



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Senin (2/2). Penguatan indeks didukung oleh kenaikan saham-saham sektor barang konsumsi defensif. Para pelaku pasar mengabaikan aksi jual berkelanjutan pada emas dan perak serta mengalihkan fokus ke arah perkembangan perdagangan setelah Presiden Trump mengatakan bahwa telah mencapai kesepakatan dengan India. Trump menyatakan bahwa India setuju untuk berhenti membeli minyak Rusia, dan membeli lebih banyak dari AS dan berpotensi membeli minyak dari Venezuela. Pembelian minyak Rusia oleh India telah menjadi poin penting dalam negosiasi perdagangan dengan AS.

Trump mengatakan bahwa AS dan India telah mencapai kesepakatan perdagangan di mana AS akan menurunkan tarif timbal baliknya menjadi 18% dari 25%. Sebagai imbalannya, India berkomitmen untuk membeli produk Amerika senilai lebih dari US\$500 miliar. Sementara itu Biro Statistik Tenaga Kerja AS telah menunda laporan ketenagakerjaan Januari yang seharusnya dirilis pada hari Jumat, karena penutupan sebagian pemerintah.

U.S. 10-year Bond Yield naik lebih dari 4 bps ke level 4.283%. Harga emas turun 4% ke level US\$4,662/troy oz di pasar spot (2/2). Sedangkan harga perak melemah 6% di level US\$78/troy oz. CME Group menaikkan persyaratan margin berlaku mulai Senin setelah penutupan pasar. Margin pada kontrak berjangka emas COMEX dinaikkan menjadi 8% dari 6%, sementara margin pada kontrak berjangka perak COMEX dinaikkan menjadi 15% dari 11%. Harga minyak mentah melemah karena meredanya ketegangan AS-Iran, penguatan Dolar AS dan cuaca yang hangat.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 02-02-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Balance of Trade (Dec)	\$2.25 B	\$2.45 B	\$2.66 B
Indonesia Exports YoY (Dec)	11.64%	-2.4%	-6.6%
Indonesia Import YoY (Dec)	10.81%	-0.7%	0.46%
Indonesia Inflation Rate YoY (Jan)	3.55%	3.8%	2.92%
Indonesia Inflation Rate MoM (Jan)	-0.15%	0.3%	0.64%
Indonesia Core Inflation Rate (Jan)	2.45%	2.37%	2.38%
Indonesia Tourist Arrivals YoY (Dec)	14.43%	-	9.79%
Japan S&P Global Manufacturing PMI	52.6	51.4	51.2

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 03-02-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan Monetary Base YoY	03-Feb-2026	-10.0%	-9.8%
Japan 10-Year JGB Auction	03-Feb-2026	-	2.095%
U.S JOLTs Job Openings (Dec)	03-Feb-2026	7.1 M	7.146 M
U.S JOLTs Job Quits (Dec)	03-Feb-2026	3.15 M	3.161 M
U.S RCM/TIPP Economic Optimism Index (Feb)	03-Feb-2026	47.9	47.2
U.S Redbook YoY	03-Feb-2026	-	7.1%
U.S Feb Bostic Speech	03-Feb-2026	-	-
U.S Fed Barkin Speech	03-Feb-2026	-	-

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 02-02-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,740.88	9.99	0.58%
STI	4,892.27	-12.86	-0.26%
SSEC	4,015.75	-102.20	-2.48%
HSI	26,775.57	-611.54	-2.23%
Nikkei	52,655.18	-667.67	-1.25%
CAC 40	8,181.17	54.64	0.67%
DAX	24,797.52	258.71	1.05%
FTSE	10,341.56	118.02	1.15%
DJIA	49,407.66	515.19	1.05%
S&P 500	6,976.44	37.41	0.54%
Nasdaq	23,592.11	130.292	0.56%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	61.92	-0.22	-0.35%
Oil Brent	66.30	-3.02	-4.36%
Nat. Gas	3.23	-0.01	-0.19%
Gold	4,796.43	135.05	2.90%
Silver	83.22	3.95	4.98%
Coal	117.50	5.75	5.15%
Tin	46,591.00	-5364.00	-10.32%
Nickel	17,045.00	-510.00	-2.91%
CPO KLCE	4,229.00	0.00	0.00%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,877.00	22.00	0.13%
EUR/USD	1.16	0.00	0.03%
USD/JPY	159.20	0.06	0.04%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8400] [Pivot : 8000] [Support : 7770]

IHSG ditutup melemah di level 7,922.73 (-4.88%) pada perdagangan Senin (2/2). Sentimen negatif berasal dari koreksi harga komoditas yang selama ini menjadi penopang penguatan IHSG. Investor juga masih menunggu perkembangan dari upaya otoritas OJK dan BEI yang melakukan pertemuan dengan MSCI dalam rangka mengembalikan kepercayaan investor global dan membahas reformasi transparansi pasar modal Indonesia. Meskipun demikian, terjadi *net buy* investor asing sebesar Rp654.94 miliar (2/2). Sementara itu indeks *PMI Manufacturing* Indonesia naik di level 52.6 di Januari 2026 dari 51.2, yang mengindikasikan aktivitas pabrik mengalami kenaikan selama enam bulan berturut-turut. Surplus neraca perdagangan tercatat sebesar US\$2.52 miliar di Desember 2025 dari US2.24 miliar di periode sama tahun 2024, didorong oleh pertumbuhan ekspor sebesar 11.64% YoY. Sedangkan data inflasi berakselerasi menjadi 3.55% YoY di Januari 2026, meskipun terjadi deflasi 0.15% MoM di Januari 2026.

OJK, BEI dan KSEI mengajukan proposal solusi pada pertemuan dengan MSCI merespon *concern* MSCI mengenai transparansi pasar saham Indonesia. Otoritas bursa mengajukan tiga komitmen, yaitu membuka data kepemilikan saham di atas 1%, menaikkan batas minimum *free float* menjadi 15%, serta meningkatkan klarifikasi dan kredibilitas pengungkapan *beneficial ownership* dari pemegang saham.

Secara teknikal, terjadi pelebaran histogram negatif *MACD* dan diindikasikan terjadi pola distribusi. *Stochastic RSI* berada di area *oversold* namun belum ada indikasi terjadinya *reversal*. IHSG masih bertahan di atas level *MA200* di sekitar 7786. Selama IHSG masih berada di bawah level 8000, diperkirakan IHSG masih berpotensi menguji level 7786.

Top picks (3/2): AADI, MYOR, ICBP, INDF dan JSMR.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa Wall Street ditutup menguat pada Senin (2/2).
- Penguatan indeks didukung oleh kenaikan saham-saham sektor barang konsumsi defensif.
- AS dan India mencapai kesepakatan dagang, AS akan menurunkan tarif menjadi 18% dari 25%.
- OJK, BEI dan KSEI mengajukan proposal solusi di pertemuan dengan MSCI (2/2).
- Harga minyak mentah melemah karena meredanya ketegangan AS-Iran.
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 4 bps ke level 4.283%.
- Harga emas dan perak melanjutkan koreksi (2/2).
- Diperkirakan IHSG masih berpotensi menguji level 7786 selama di bawah level 8000.
- *Top picks* (3/2): AADI, MYOR, ICBP, INDF dan JSMR.

JCI Statistics as of 02-02-2026

7922.731	-4.885%
	-406.876
	Value
%Weekly	-11.73%
%Monthly	-10.57%
%YTD	-8.38%

T. Vol (Shares)	48.09 B
T. Val (Rp)	29.12 T
F. Net (Rp)	654 B
2026 F. Net (Rp)	-9.22 T
Market Cap. (Rp)	3,522 T

2026 Lo/Hi	7922.73/9032.58
Resistance	8400
Pivot Point	8000
Support	7770

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 02-02-2026

278.481	-6.460%
	-19.250

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Dec'25	11.64%
Import Growth (YoY) - Dec'25	10.81%
BI Rate - Dec'25	4.75%
Inflation Rate - Jan'26 (MoM)	-0.15%
Inflation Rate - Jan'26 (YoY)	3.55%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	02-Feb-26
Inflation	02-Feb-26
Interest Rate	21-Jan-26
Foreign Reserved	02-Feb-26
Trade Balance	02-Feb-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

DAAZ PT Daaz Bara Lestari Tbk

PT Daaz Bara Lestari Tbk (DAAZ) memperkuat ekspansi ke hilirisasi nikel dan ekosistem kendaraan listrik melalui penandatanganan *framework agreement* oleh anak usaha Daaz Nexus Energy Limited bersama ANTM, IBC, HYD Investment Limited (konsorsium Huayou Cobalt), dan EVE Energy. Kerja sama ini masih pada tahap awal dan realisasinya bergantung pada pemenuhan prasyarat serta penandatanganan perjanjian lanjutan. Kolaborasi diarahkan pada pengembangan rantai pasok baterai EV terintegrasi dari hulu ke hilir, mencakup pengelolaan nikel, pemrosesan, hingga produksi sel dan sistem baterai, sejalan dengan agenda hilirisasi mineral strategis nasional.

TOWR PT Sarana Menara Nusantara Tbk

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) mengumumkan rencana pembelian kembali saham hingga 576 juta saham atau sekitar 0.97% dari modal ditempatkan dan disetor, dengan dana maksimal Rp300 miliar. Periode buyback berlangsung 2 Februari–1 Mei 2026. Aksi ini bertujuan menjaga stabilitas harga saham di tengah volatilitas pasar serta berpotensi meningkatkan EPS akibat berkurangnya jumlah saham beredar. EPS diproyeksikan naik dari Rp49.1 menjadi Rp49.65 per saham. Buyback menggunakan dana internal dan dilaksanakan melalui PT BCA Sekuritas, dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan.

SINI PT Singaraja Putra Tbk

PT Singaraja Putra Tbk (SINI) menyiapkan belanja modal dan modal kerja sekitar Rp510 miliar pada 2026 untuk mempercepat pengembangan bisnis pertambangan batubara melalui anak usaha, PT Diya Sakarya. Selain itu, Perseroan merencanakan capex tambahan Rp2.73 triliun yang akan direalisasikan bertahap hingga 2028, dengan sumber pendanaan berasal dari arus kas operasional anak usaha. SINI mengantisipasi berbagai tantangan operasional, seperti regulasi, perizinan, dan cuaca ekstrem dengan langkah mitigasi berupa percepatan perencanaan tambang, koordinasi pemangku kepentingan, serta penguatan manajemen kontraktor. Ke depan, dua anak usaha lain ditargetkan mulai pembukaan lahan pada Q2 2026 dan Q2 2027 sebagai fondasi peningkatan produksi jangka menengah, meski proyeksi tetap bergantung pada faktor eksternal.

LAPD PT Leyand International Tbk

PT Leyand International Tbk (LAPD) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PPJB) untuk mengakuisisi 99% saham PT Bersaudara Sinergi Sejahtera (BSS), perusahaan kontraktor pertambangan. Kesepakatan dilakukan dengan tiga pemegang saham BSS, yakni JSI Sinergi Mas (mayoritas), Sapta Sinergy Saguna, dan Mineral Sumber Rejeki. Nilai transaksi disepakati sebesar Rp59.43 miliar dengan pembayaran bertahap. Akuisisi ini selaras dengan strategi JSI Sinergi Mas sebagai pengendali baru LAPD untuk memperluas bisnis ke sektor energi dan pertambangan. Integrasi BSS, yang beroperasi di Kalimantan Timur dan Selatan, diharapkan membuka sumber pendapatan baru bagi LAPD.

NISP PT Bani OCBC NISP Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) membukukan laba bersih Rp5.05 triliun sepanjang 2025, tumbuh 3.9% YoY dari Rp4.86 triliun. Pendapatan bunga dan syariah bersih tercatat Rp10.94 triliun, turun dari Rp11.04 triliun akibat kenaikan beban bunga dan syariah. Di sisi lain, pendapatan non-bunga menjadi penopang kinerja seiring kenaikan keuntungan penjualan instrumen keuangan dan laba selisih kurs, sehingga pendapatan operasional lainnya melonjak 140.4% YoY menjadi Rp2.14 triliun. Beban operasional relatif terkendali meski terjadi kenaikan pada gaji dan tunjangan. Sementara itu, pembentukan cadangan dan penyisihan menurun signifikan dibanding tahun sebelumnya, sehingga laba operasional meningkat menjadi Rp6.4 triliun, naik dari Rp5.7 triliun pada 2024.

CA Reminder

Warrant Issue	Exercise Price	Start Trading	End Trading	Last Exercise
VAST-W	Rp338	8-Feb-23	3-Feb-26	6-Feb-26
Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
PIPA	Rp54.47	23-Dec-25	22-Jan-26	3-Feb-26
GPSO	Rp436	15-Jan-26	13-Feb-26	25-Feb-26
SGRO	Rp7903	21-Jan-26	19-Feb-26	3-Mar-26
RUPSLB				Date
LABA				3-Feb-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.